

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengaruh pelatihan dan budaya organisasi terhadap produktivitas kerja karyawan di PT. BPR Syariah Harta Insan Karimah Parahyangan, maka pada bagian akhir penelitian dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- 1.a Pelatihan pada PT. BPR Syariah Harta Insan Karimah Parahyangan berdasarkan indikator Instruktur, Peserta Pelatihan, Metode, Materi, dan Tujuan Pelatihan secara keseluruhan tergolong baik. Indikator dengan skor tertinggi yaitu Peserta Pelatihan. Adapun indikator dengan skor terendah yaitu Materi dan Tujuan Pelatihan. Pelatihan pada PT. BPR Syariah Harta Insan Karimah Parahyangan berada pada kategori baik.
- b. Budaya Organisasi pada PT. BPR Syariah Harta Insan Karimah Parahyangan berdasarkan indikator Inovatif, Memberikan Perhatian Pada Setiap Masalah, Berorientasi Pada Hasil yang Akan Dicapai, Berorientasi Pada Semua Kepentingan Karyawan, Agresif dalam Bekerja, Mempertahankan dan Menjaga Stabilitas Kerja. Secara keseluruhan tergolong baik. Indikator dengan skor tertinggi yaitu Berorientasi Pada Hasil yang Akan Dicapai. Adapun indikator dengan skor terendah yaitu Berorientasi Pada Semua Kepentingan Karyawan. Budaya Organisasi pada PT. BPR Syariah Harta Insan Karimah Parahyangan berada pada kategori Baik.

- c. Produktivitas Kerja pada PT. BPR Syariah Harta Insan Karimah Parahyangan berdasarkan indikator Kemampuan, Meningkatkan, Semangat Kerja, Pengembangan Diri, Mutu, Efisien secara keseluruhan tergolong baik. Adapun indikator dengan skor tertinggi yaitu Pengembangan Diri. Adapun indikator dengan skor terendah yaitu Meningkatkan. Produktivitas Kerja pada PT. BPR Syariah Harta Insan Karimah Parahyangan berada pada kategori Baik.
2. Penelitian ini menemukan bahwa Pelatihan berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. BPR Syariah Harta Insan Karimah Parahyangan.
3. Penelitian ini menemukan bahwa Budaya Organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan di PT. BPR Syariah Harta Insan Karimah Parahyangan.
4. Penelitian ini menemukan bahwa Pelatihan dan Budaya Organisasi berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan di PT. BPR Syariah Harta Insan Karimah Parahyangan.

## **5.2 Saran**

- 1.a Berdasarkan nilai indikator terendah pada variabel Pelatihan, yaitu materi, maka saran untuk PT. BPR Syariah Harta Insan Karimah Parahyangan untuk melakukan perbaikan dan peningkatan pada materi pelatihan yang diberikan kepada karyawan. Perusahaan dapat melakukan audit menyeluruh terhadap materi yang digunakan, memastikan bahwa itu mencakup perkembangan terbaru dalam industri, teknologi, dan praktik terbaik. Selain itu dapat

melibatkan karyawan dalam proses perancangan materi pelatihan yang dapat membantu menilai kebutuhan individu dan memastikan materi yang disampaikan lebih sesuai dengan tantangan yang dihadapi dalam pekerjaan sehari-hari. Permasalahan ini menunjukkan adanya kebutuhan untuk menghadirkan materi yang lebih baik, relevan, dan sesuai dengan tuntutan pekerjaan di perusahaan. Materi pelatihan yang disajikan secara tepat akan berdampak positif pada peningkatan kompetensi dan keterampilan karyawan. Dengan memberikan materi pelatihan yang lebih baik dan mendalam, diharapkan karyawan akan semakin bersemangat untuk mengikuti pelatihan dan menerapkan pengetahuan yang didapat dalam pekerjaan sehari-hari.

- b. Berdasarkan nilai indikator terendah pada variabel pelatihan, Tujuan pelatihan maka saran untuk PT. BPR Syariah Harta Insan Karimah Parahyangan untuk menganalisis lebih mendalam mengenai tujuan pelatihan apakah kurang jelas atau adanya ketidaksesuaian antara tujuan pelatihan dengan kebutuhan nyata karyawan dan perusahaan. Maka dapat dilakukan kolaborasi berbagai pihak seperti tim HR, dan karyawan dapat memberikan wawasan yang lebih luas apa yang sebenarnya diperlukan dan diharapkan dari pelatihan. Pendekatan partisipatif seperti ini diharapkan dapat memastikan bahwa tujuan pelatihan mencerminkan kebutuhan riil dan harapan semua pihak terkait.
2. Berdasarkan nilai indikator terendah pada variabel Budaya Organisasi, yaitu Berorientasi Pada Semua Kepentingan Karyawan, maka saran untuk PT. BPR Syariah Harta Insan Karimah Parahyangan untuk memberikan perhatian lebih

pada lingkungan kerja demi menciptakan lingkungan yang sehat dan mendukung keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan pribadi karyawan. Penting bagi perusahaan untuk menciptakan suasana yang mendorong karyawan merasa dihargai dan memiliki kesempatan untuk berkembang. Perusahaan harus berfokus pada beberapa langkah, termasuk menghadirkan fleksibilitas dalam jadwal kerja agar karyawan dapat menjaga keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan pribadi mereka. Dukungan terhadap pengembangan karir dan pelatihan juga menjadi hal penting dalam menciptakan lingkungan kerja yang positif. Perusahaan harus memberikan kesempatan bagi karyawan untuk mengikuti pelatihan dan mengembangkan keterampilan yang relevan dengan pekerjaan mereka. Hal ini akan memberikan motivasi tambahan bagi karyawan untuk berkontribusi lebih aktif dan meningkatkan kinerja mereka. Dengan memperhatikan lingkungan kerja dan memberikan perhatian pada kepentingan karyawan, PT. BPR Syariah Harta Insan Karimah Parahyangan dapat menciptakan budaya organisasi yang positif dan inklusif. Hal ini akan membantu meningkatkan kepuasan dan kesejahteraan karyawan, serta berpotensi meningkatkan produktivitas Kerja perusahaan secara keseluruhan.

3. Berdasarkan nilai indikator terendah pada variabel Produktivitas Kerja yaitu Meningkatkan. Maka saran untuk PT.BPR Syariah Harta Insan Karimah Parahyangan untuk mengadopsi berbagai macam strategi guna membuat karyawan dapat meningkatkan produktivitas dalam bekerja. Seperti halnya berikan pelatihan dan pengembangan karyawan secara berkala. Selanjutnya,

tetapkan target kinerja yang jelas dan gunakan sistem pengukuran kinerja yang transparan. Pastikan lingkungan kerja yang nyaman dan aman, dan libatkan karyawan dalam pengambilan keputusan. Berikan penghargaan dan pengakuan atas kinerja yang baik. Investasikan dalam teknologi yang efisien, fasilitasi kerja tim yang efektif, dan berikan umpan balik rutin. Prioritaskan kesejahteraan karyawan dan pastikan pemahaman mereka terhadap tujuan perusahaan. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan produktivitas kerja karyawan di dalam perusahaan.

4. Berdasarkan hasil penelitian, Pelatihan lebih berpengaruh dibanding Budaya Organisasi. Maka perusahaan dapat lebih memperhatikan kegiatan –kegiatan yang dapat mempengaruhi pelatihan.